

ANALISIS PERBANDINGAN KESEHATAN BANK SEBELUM DAN
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENGGUNAKAN
METODE RGEC PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONEISA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



RIKA ALFITA SARI

NIM. 17053070/2017

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

“ANALISIS PERBANDINGAN KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Nama : Rika Alfita Sari
BP/NIM : 2017/17053070
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang, Juni 2022
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd,M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



Efni Cerya, S.Pd,M.Pd.E
NIP. 19860916 200812 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

“ANALISIS PERBANDINGAN KESEHATAN BANK SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Nama : Rika Alfita Sari

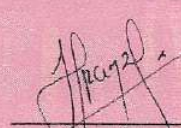
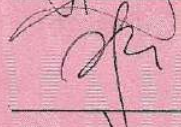

BP/NIM : 2017/17053070

Keahlian : Akuntansi

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2022

No	Jabatan	Nama	Tanda tangan
1	Ketua	Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E	 _____
2	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	 _____
3	Anggota	Rita Syofyan, S.Pd, M. Pd. E	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Alfita Sari
Nim/ Tahun Masuk : 17053070/2017
Tempat/Tanggal Lahir : Matur, 04 Desember 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
No.HP : 081261646189
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kesehatan Bank Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Metode RGEC pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juni 2022

Yang menyatakan



Rika Alfita Sari
NIM. 17053070

ABSTRAK

Rika Alfita Sari, 2017/17053070: Analisis Perbandingan Kesehatan Bank Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Perusahaan perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : Efni Cerya, S.Pd.M.Pd.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 dengan menggunakan metode RGEC pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan analisis komparatif. Menggunakan program SPSS 25 untuk mengolah datanya. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan catatan atas laporan keuangan yang diperoleh melalui website www.idx.com. Penelitian ini menggunakan analisis *Paired Sample T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada Kesehatan bank yang ditinjau dari rasio NPL dan CAR, namun pada rasio LDR, ROA dan NIM terdapat perbedaan yang signifikan pada kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Kesehatan Bank, RGEC.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat-Nya dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Perbandingan Kesehatan Bank Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Shalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar bagi peradaban umat manusia dalam segala bidang kehidupan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Selama proses pembuatan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan Ibu Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E selaku pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Efni Cerya, S.Pd, M,Pd.E yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan, saran, masukan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam meyelesaikan skripsi ini. Selain itu, skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Uiversitas Negeri Padang.

2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1 penulis yang telah memberikan kritik dan masukan yang membangun untuk skripsi ini.
4. Ibu Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E selaku dosen penguji 2 penulis yang telah memberikan kritik dan masukan yang membangun untuk skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa sekali kepada Ibu (Rosmita) dan Bapak (Ali Nurdin) yang selalu mendoakan dan memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis selama ini serta dorongan untuk keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kakak (Hidayatul Hanif) dan Adik (Akbar Maulana, Ghani Arrauf), yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Kakek (Amrizal), nenek (Ema), Kakak (Sumarini), dan Abang (Ardianto), yang telah memberikan tumpangan tempat tinggal dan makan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan penulis Sintani Zuyandita, Suci Indah Sari, Fani Putri Salim, dan Rahma Yani yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2017 yang sama-sama berjuang dalam mendapatkan

gelar Sarjana Pendidikan yang telah memberikan motivasi, semangat, saran serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Terutama dan istimewa diri sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Padang, Juni 2022

Rika Alfita Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KERANGKA PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Konsep Bank.....	15
2. Kesehatan Bank.....	19
a. Pengertian kesehatan	19
b. Faktor yang mempengaruhi kinerja bank	23
3. Metode RGEC	26
4. Laporan keuangan	40
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Konseptual	46
D. HIPOTESIS	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
C. Defenisi Operasional	50
D. Populasi dan Sempel Penelitian.....	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel.....	54
E. Jenis dan Sumber data.....	56
1. Jenis Data.....	56

2. Sumber Data	56
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data	57
1. Uji Statistik Deskriptif	58
2. Uji Normalitas data	58
3. Uji Beda.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Objek Penelitian.....	62
1. Perkembangan Bursa Efek Indonesia.....	62
2. Gambaran Umum Perbankan di Bursa Efek Indonesia	63
B. Deskripsi Variabel Penelitian	65
1. Analisis Indikator Metode RGEC	65
2. Analisis Statistik Deskriptif	85
3. Uji Asumsi Klasik (Normalitas).	85
4. Uji Hipotesis (<i>uji paired sampel t-tes</i>)	87
C. Pembahasan	90
BAB V	101
PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria penetapan komponen NPL.....	25
Tabel 2. Kriteria penetapan komponen LDR.....	28
Tabel 3. matrik peringkat GCG.....	30
Tabel 4. Kriteria penetapan Komponen ROA.....	32
Tabel 5. Kriteria penetapan komponen NIM.....	33
Tabel 6. kriteria penetapan komponen CAR.....	36
Tabel 7. Penelitian Relevan.....	41
Tabel 8: Operasional Variabel.....	48
Tabel 9. kriteria pemilihan sampel.....	50
Tabel 10. Sampel Penelitian.....	50
Tabel 11. Matrik penilaian RGEC.....	52
Tabel 12. Kriteria pemilihan sampel.....	59
Tabel 13. Sampel Penelitian.....	59
Tabel 14. Rasio X1 (<i>Non Performing Loan</i> (NPL)).....	61
Tabel 15. rasio X2 (<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)).....	65
Tabel 16. Hasil penilaian sendiri faktor GCG.....	69
Tabel 17. rasio X3 (<i>Return On Asset</i> (ROA)).....	71
Tabel 18. Rasio X5 (<i>Net Interest Margin</i> (NIM)).....	75
Tabel 19. Peringkat Komposit X6 (CAR).....	78
Tabel 20. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	84
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas.....	86
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas setelah Outlier.....	87
Tabel 23. hasil uji Paired Sample T-tes.....	88

DAFTAR GAMBAR

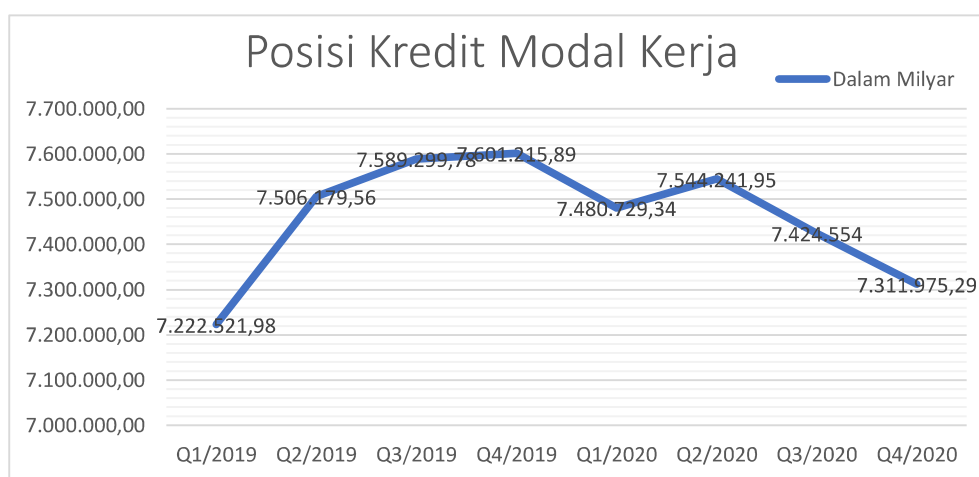
Gambar 1. Posisi kredit modal kerja perbankan menurut sektor ekonomi 2019-2020.....	1
Gambar 2. Pergerakan ROA pada bank umum konvensional pada tahun 2019-2020.....	3
Gambar 3. Pergerakan NIM pada bank umum konvensional pada tahun 2019-2020.....	4
Gambar 4. Pergerakan LDR pada bank umum konvensional pada tahun 2019-2020.....	5
Gambar 5. Pergerakan rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Bank Umum Konvensional pada tahun 2019-2020.....	6
Gambar 6: Kerangka Konseptual.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan memiliki peran yang sangat penting terhadap pergerakan roda perekonomian Indonesia khususnya perbankan. Menurut pasal 3 UU No.10/1998, Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Perbankan memiliki peran yang sangat besar dalam menggerakkan perekonomian nasional. Salah satunya perbankan berperan di semua aktivitas ekonomi, termasuk sektor penggerak utama produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Dan juga peran terbesar perbankan dalam perekonomian adalah sebagai Lembaga intermediary yaitu memberikan pembiayaan untuk kegiatan konsumsi dan produksi. Dapat kita lihat pada Gambar dibawah ini posisi kredit modal kerja perbankan selama tahun 2019-2020



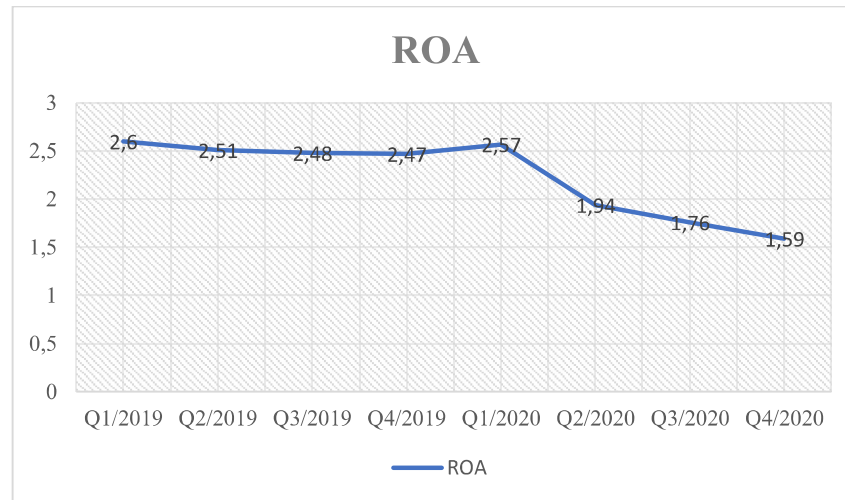
sumber : BPS (data diolah,2021)

Gambar 1. Posisi kredit modal kerja perbankan menurut sektor ekonomi 2019-2020 (dalam miliar)

Grafik diatas menunjukkan posisi kredit modal kerja perbankan sejak triwulan I 2019 hingga IV 2020, dari triwulan IV 2019 terjadi penurunan dan sampai pada triwulan IV 2020. hal ini diakibatkan bukan karena faktor suku bunga namun akibat pandemi covid-19. Salah satu sektor yang paling terpuukul akibat di berlakukannya PSBB (Penerapan Pembatasan Berskala Besar) adalah sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran (PHR). Ini membuat sektor PHR turun drastis sehingga permintaan kredit di sektor PHR pun turun drastis, pada November 2020 penyaluran KMK (Kredit Modal Kerja) ke sektor PHR berkontraksi 4,9% YoY(Astutik, 2021). Dalam situasi pandemi covid-19 saat ini fungsi intermediasi perbankan cenderung tidak optimal mengingat permintaan domestik cenderung melambat baik konsumsi dan investasi sehingga mendorong rendahnya permintaan kredit perbankan (kontan.co.id)

Dampak pandemi Covid-19 berimbas ke semua sektor ekonomi dan bisnis, termasuk keuangan. Pandemi covid-19 yang menguncang dunia memberikan tekanan yang sangat berat bagi perekonomian. Saat ini sektor perbankan mengalami tantangan yang besar akibat pandemi covid-19, situasi ini berpengaruh mencemaskan bagi industri sektor perbankan. Adanya Pandemi Covid-19 menjadi ancaman bagi kinerja perbankan karena perbankan akan mengalami munculnya beberapa kemungkinan risiko, seperti risiko kredit macet, risiko penurunan aset, risiko pasar dan sebagainya yang kemungkinan risiko tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja dan profitabilitas perbankan. Maka dapat kita lihat Pergerakan ROA (*Return On Asset*) pada

bank umum konvensional pada triwulan 1 tahun 2019 sampai triwulan IV tahun 2020 pada grafik dibawah ini:



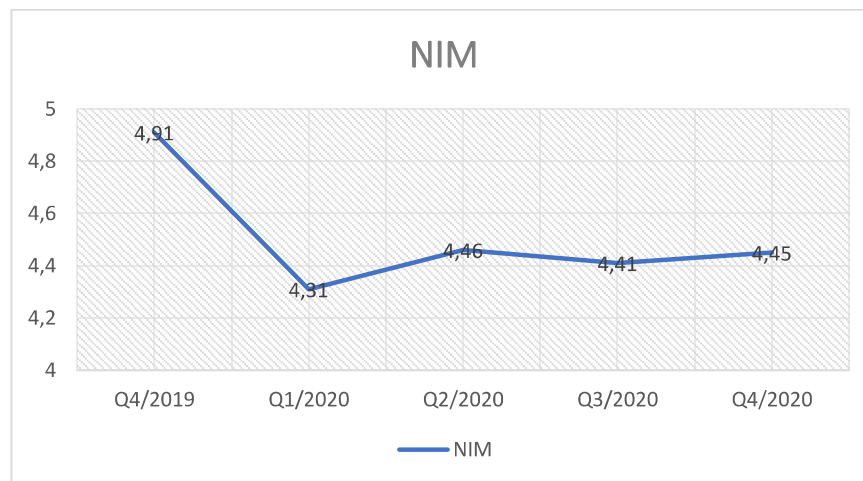
Sumber : OJK, Statistik Perbankan Indonesia 2020

Gambar 2 : Pergerakan ROA pada bank umum konvensional pada Triwulan 1 tahun 2019 sampai triwulan IV tahun 2020 (dalam Persen)

Gambar 2 diatas menunjukkan ROA Bank Umum Konvensional Selama tahun 2019 dan 2020 yang mengalami penurunan berturut-turut yang mulai pada Triwulan II tahun 2020. Dari Triwulan I ke Triwulan II tahun 2020 ROA Bank Umum Konvensional turun dari 2,57% menjadi 1,94%, kondisi ini sangat parah jika dibandingkan dengan tahun 2019. Dari grafik diatas dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2020 perkembangan Return on Asset pada Bank Umum Konvensional berada dibawah ambang batas tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC yaitu di bawah 2 %, ini menunjukkan bahwa kurang baik kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki bank.

Kondisi ROA ini semakin memburuk dengan adanya pandemi Covid-19, tapi tidak hanya ROA yang menunjukkan adanya penurunan kinerja

keuangan bank, kondisi ini juga ditunjukkan oleh *Net Interest Margin* (NIM) bank umum konvensional selama tahun 2019 sampai 2020, seperti digambarkan pada grafik berikut:

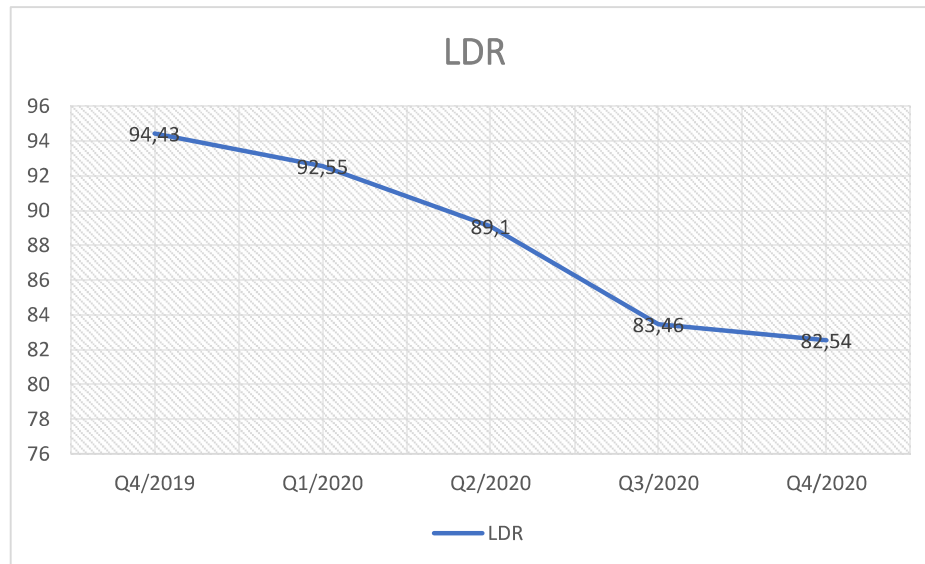


Sumber : OJK, Statistik Perbankan Indonesia 2020

Gambar 3: pergerakan NIM pada bank umum konvensional pada Triwulan IV 2019 sampai Triwulan IV 2020

Pada gambar 3 diatas menunjukkan NIM Bank umum konvensional selama Triwulan IV 2019 sampai Triwulan IV 2020 yang mengalami penurunan cukup drastis pada awal tahun 2020 yang merupakan awal munculnya pandemi covid-19 di Indonesia. Rasio ini menunjukkan keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasinya. Dari data diatas dapat dikatakan bank masih berada pada level sehat jika mengacu pada standar rasio dengan metode RGEC.

Penurunan nilai ROA dan NIM diatas merupakan salah satu indikasi terjadinya penurunan kinerja kesehatan bank, namun disisi lain Rasio LDR justru membaik, dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.



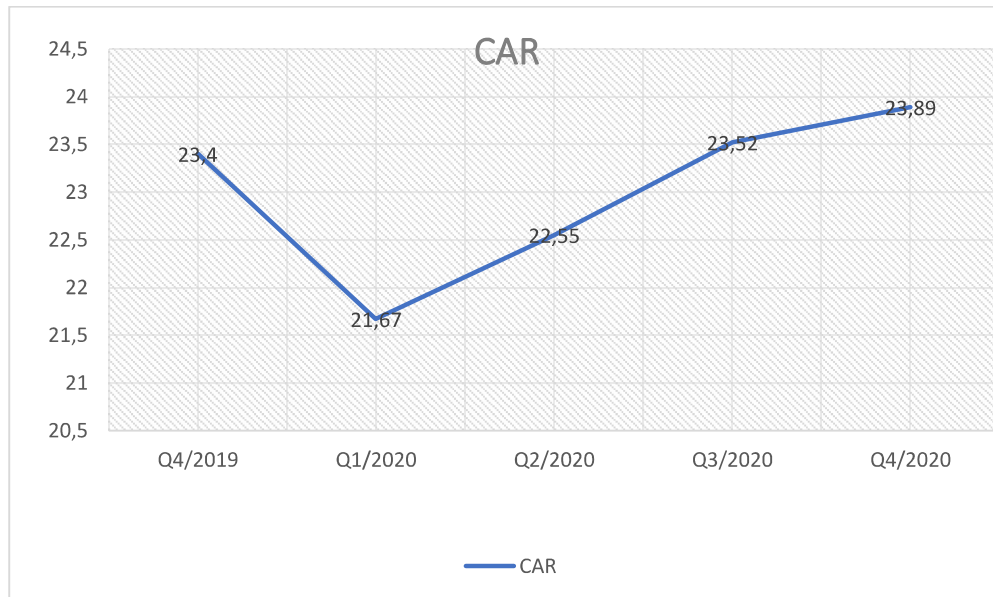
Sumber: OJK, Statistik Perbankan Indonesia 2020

Gambar 4. Pergerakan LDR pada bank umum konvensional pada Triwulan IV 2019 sampai dengan Triwulan IV 2020.

Gambar 4 diatas menunjukkan LDR bank umum konvensional selama Triwulan IV 2019 sampai Triwulan IV 2020 yang mengalami penurunan setiap quartalnya, pada quartal 3 2020 yang mengalami penurunan cukup drastis sebesar 5,64 %. Dari grafik diatas bahwa perkembangan rasio LDR tersebut jika mengacu pada standar rasio dengan metode RGEC dapat dikatakan bahwa bank berada pada level sehat. Dapat dikatakan bahwa bank semakin membaik dikarenakan semakin rendah rasio LDR semakin membaik kinerja bank. Rasio LDR ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Dari data ROA, dan NIM diatas yang menunjukkan penurunan yang drastis, ini merupakan salah satu indikasi bahwa terjadinya penurunan kinerja kesehatan bank. Namun disisi lain justru rasio LDR, dan CAR semakin

membalik. Dapat kita lihat pada rasio CAR Bank, berikut data rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Konvensional selama Triwulan I – IV 2020:



Sumber : OJK, Statistik Perbankan Indonesia 2020

Gambar 5. Pergerakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Konvensional selama Triwulan I - IV 2020.

Pada gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Konvensional selama Triwulan I - IV 2020, mengalami kenaikan setiap Triwulannya. Nilai CAR ini menunjukkan bahwa kemampuan bank yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian yang mana mempunyai nilai diatas batas aman yaitu 8%. Semakin tinggi nilai CAR ini maka kesehatan bank akan semakin membaik karena hal ini berarti bahwa modal yang dimiliki bank mampu menutupi risiko kerugian

Jika sistem dan kelembagaan industri perbankan baik, perbankan akan sangat bermanfaat bagi pembangunan Indonesia. Pembangunan negara akan berjalan baik jika perbankan turut terlibat dalam bentuk pembiayaan yang diperlukan.(Arthesa & Handiman, 2006).Bank berperan strategis menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Oleh sebab itu, Kesehatan bank senantiasa dianalisis sebab bank berperan penting dalam menunjang perekonomian negara yang mempunyai fungsi sebagai *Agent of Development*, dan juga bank yang berperan sebagai Lembaga intermediary yang memberikan pembiayaan untuk kegiatan konsumsi dan produksi. Penilaian terhadap kesehatan bank tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum pasal 2 ayat 1 bahwa kesehatan bank harus dipelihara dan ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat kepada bank umum tetap terjaga. Tingkat kesehatan bank merupakan salah satu unsur penting dalam keberlangsungan hidup sebuah Lembaga perbankan. Tingkat kesehatan bank yang sehat akan memberikan manfaat besar untuk memperoleh kepercayaan nasabah terhadap bank. Selain itu tingkat kesehatan bank juga bermanfaat sebagai salah satu sarana bank dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan kinerja bank dan permasalahan yang dihadapi bank serta menentukan tindakan untuk mengatasi kelemahan dan permasalahan bank.(Susanto et al., 2016).

Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan metode CAMEL (Kasmir, 2017). Namun, Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor: 13/1/PBI/2011 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum pasal 6 bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan pendekatan risiko (*Risk based Bank Ratio*) dengan penilai terhadap factor RGEC (*Risk profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*). Metode RGEC ini berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Penelitian mengenai kesehatan bank telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penelitian (Hotpartua & Paranita, 2020) yang menganalisis Tingkat Kesehatan Bank BUMN Berdasarkan Metode RGEC, menunjukkan hasil bahwa secara umum Bank BRI paling unggul dalam seluruh aspek. Namun dalam aspek *Risk Profile* dan *Good Corporate Governance*, Bank Mandiri paling unggul di antara bank BUMN lainnya. Adapun dalam aspek *Earnings* dan *Capital*, Bank BRI paling tinggi profitabilitas dan paling kuat permodalannya.

Penelitian (Budianto, 2020) yang menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Aceh Syariah dengan menggunakan metode RGEC, yang menunjukkan hasil bahwa Bank Aceh Syariah selama periode 2014-2018 secara keseluruhan berada dalam kondisi kesehatan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan *Risk Profile* (NPF, FDR), GCG, *Earnings* (ROA, BOPO) dan *Capital* (CAR) dari

tahun 2014-2016 dengan peringkat komposit 2 (sehat), sedangkan tahun 2017-2018 dengan peringkat komposit 3 (cukup sehat).

Dan penelitian (Handayani & Mahmudah, 2020) yang menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC: studi Kasus Bank Milik Pemerintah Terdaftar Di BEI periode 2014-2018, yang menunjukkan hasil bahwa Selama tahun 2014-2018: Bank Milik Pemerintah menunjukkan NPL bank di bawah 5% dan LDR bank berpredikat cukup baik. Aspek *Good Corporate Governance* menunjukkan bank mendapat-kan predikat sangat baik di tahun 2014 dan baik di tahun 2015 – 2018. ROA bank lebih dari 1,5% dan NIM bank lebih dari 3%. CAR bank sangat sehat dan terpenuhinya kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Aspek RGEC secara keseluruhan berturut – turut berada dalam Peringkat Komposit 1 yaitu sangat sehat untuk Bank BNI, BRI, dan Mandiri sedangkan Bank BTN mendapatkan peringkat 2 yaitu sebagai bank yang sehat.

Penelitian (A. Santoso & Izzalqurny, 2021) yang menganalisis peranan RGEC sebagai indikator tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2018-2020 yang menunjukkan hasil bahwa analisis *Risk Profit* dapat dikatakan sehat, Analisis *good corporate governance* dapat dikatakan sangat baik, Analisis laba dapat dikatakan tidak sehat, Dan Analisis permodalan dapat dikatakan sehat.

Meskipun penelitian terkait penilaian kesehatan bank dengan metode RGEC sudah banyak dilakukan, namun peneliti masih tertarik untuk melakukan penelitian yang sama, untuk menguji apakah penilaian kesehatan

yang peneliti lakukan akan memberikan hasil yang sama atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Selain itu peneliti tertarik untuk menguji perbedaan tingkat kesehatan bank yang diakibatkan adanya pandemi covid-19, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pandemi covid-19 ini terhadap kesehatan bank.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian, objek pada penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga tahun 2020. Selain itu, perbedaan terletak pada jenis penelitian, dan metode dan rasio keuangan yang digunakan, jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian komparatif, metode yang digunakan yaitu metode RGEC dan indikator kinerja keuangan yang digunakan yaitu NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan perbankan setelah adanya pandemi covid-19 yang menimpa Indonesia dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pandemi covid-19 ini terhadap kesehatan bank. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penelitian yang diambil adalah **“Analisis Perbandingan Kesehatan Bank Sebelum dan Selama Masa Pandemi covid-19 pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan kredit modal kerja perbankan yang drastis sampai akhir tahun 2020.
2. Perkembangan Return on Asset pada Bank Umum Konvensional yang berada dibawah ambang batas tingkat kesehatan bank pada quartal 2 sampai quartal 4 2020.
3. Terjadinya penurunan Net Interest Margin (NIM) yang cukup drastis pada quartal 1 2020 sampai dengan quartal 4 2020.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan Batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan hanya perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneia tahun 2019 dan 2020
2. Metode yang digunakan adalah RGEC
3. Dalam menghitung Risk Profile hanya menggunakan 2 risiko, karena 2 risiko tersebut yang bisa dihitung menggunakan rasio keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas.
4. Data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan tahunan 2019 dan 2020, dan catatan atas laporan keuangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat perbedaan yang signifikan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Risk profile* yang dinilai dengan rasio NPL?
2. Apakah Terdapat perbedaan yang signifikan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Risk profile* yang dinilai dengan rasio LDR?
3. Apakah Terdapat perbedaan yang signifikan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Good corporate Governance*?
4. Apakah Terdapat perbedaan yang signifikan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Earning* yang dinilai dengan rasio ROA?
5. Apakah Terdapat perbedaan yang signifikan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Earning* yang dinilai dengan rasio NIM?
6. Apakah Terdapat perbedaan yang signifikan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Capital* yang dinilai dengan rasio LDR?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Seberapa signifikan perbedaan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Risk profile* yang dinilai dengan rasio NPL.
2. Seberapa signifikan perbedaan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Risk profile* yang dinilai dengan rasio LDR.
3. Seberapa signifikan perbedaan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Good corporate Governance*.
4. Seberapa signifikan perbedaan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Earning* yang dinilai dengan rasio ROA.
5. Seberapa signifikan perbedaan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Earning* yang dinilai dengan rasio NIM.
6. Seberapa signifikan perbedaan kesehatan bank sebelum dan selama masa pandemi covid-19 ditinjau dari *Capital* yang dinilai dengan rasio CAR.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi literatur ilmu akuntansi, khususnya dalam menganalisis kesehatan bank, dan kemudian dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberi pemahaman dan sebagai sarana dalam memperluas wawasan khususnya pada analisis kesehatan bank menggunakan metode RGEC. Dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program strata satu (S1) jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

b. Bagi Bank

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman atau bahan masukan pada Bank agar dapat mengambil keputusan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian memberikan penjelasan kinerja bank atau kesehatan bank dan dapat menjadi saran guna untuk mengambil keputusan melakukan investasi.